

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak yang meliputi faktor kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus, dan sanksi pajak. Sesuai dengan hasil uji analisis yang telah dilakukan diatas maka kesimpulan dari pengaruh kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus dan sanksi pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas adalah sebagai berikut:

1. Variabel kesadaran wajib pajak (X1) belum mampu mempengaruhi variabel kepatuhan wajib pajak (Y).
2. Variabel pelayanan fiskus (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kepatuhan wajib pajak (Y).
3. Variabel sanksi pajak (X3) belum mampu mempengaruhi variabel kepatuhan wajib pajak (Y).

5.2 Keterbatasan

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu: kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus, dan sanksi pajak. Sedangkan masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak. Jadi diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas.

2. Adanya keterbatasan waktu dan biaya sehingga jumlah sampel yang diambil relatif kecil dan masih belum mewakili keseluruhan populasi. Padahal yang masuk dalam kriteria WPOP Pekerjaan bebas tidak hanya Notaris, PPAT, Dokter. Masih banyak kriteria yang lain seperti Pengacara, Akuntan, Penceramah, Pengajar dll. Dan juga sampel yang digunakan hanya meliputi beberapa kecamatan. Peneliti menyadari bahwa sampel yang diambil relatif sedikit. Maka untuk penelitian selanjutnya sebaiknya sampel yang dipilih lebih banyak kriteria dan pendistribusian kuesioner diperluas jangkauannya. Tidak hanya beberapa kecamatan tetapi semua wilayah yang masuk dalam KPP Pratama Gresik Utara. Dan penyebaran sampel dilakukan jauh-jauh hari agar sampel yang didapat lebih banyak.
3. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu datanya kurang akurat. Maksudnya adalah jawaban yang diberikan oleh responden penelitian terkadang tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya. Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif yaitu dengan melakukan wawancara. Sehingga data yang di dapatkan oleh peneliti lebih akurat.
4. Adanya keterbatasan dalam perizinan penelitian penyebaran kuesioner, terutama perizinan dari Kanwil DJP Jawa Timur II. Karena waktu yang dibutuhkan Kanwil DJP Jawa Timur II untuk memberikan izin relatif lama yaitu sekitar dua bulan dari waktu perizinan.